

ABSTRAK

Ling Ling Indrianita Sari, Analisis Rhodamin B pada *Blush On* yang Beredar di Kabupaten Kediri Dengan Menggunakan Metode uji pewarnaan sebagai uji pendahuluan dan menggunakan metode Spektrofotometri UV-Vis Sebagai Uji Konfirmasi. Dibimbing oleh Apt. Lukky Jayadi, S.Far, M.Farm

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan. Salah-satu jenis kosmetik rias yang sering digunakan adalah perona pipi atau (*Blush On*). Sediaan kosmetik perona pipi ini memiliki warna khas merah, sehingga diduga masih ada penyalahgunaan dalam penambahan Rhodamin B pada kosmetik perona pipi. Rhodamin B merupakan pewarna sintetik yang digunakan untuk mewarnai tekstil, namun sering kali disalahgunakan untuk mewarnai suatu produk. Berdasarkan PERMENKES RI No.445/Menkes/Per/V/1998 tentang Zat Warna Tertentu yang Dinyatakan Berbahaya, adalah zat warna sintetis Rhodamin B yang merupakan salah satu pewarna yang dilarang digunakan dalam produk kosmetika serta temuan Balai POM tahun 2014 sampai 2015 masih terdapat Rhodamin B yang digunakan sebagai salah satu pewarna. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menentukan kadar Rhodamin B pada *blush on* yang beredar di pasaran. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyalahgunaan penambahan pewarna sintetis Rhodamin B pada kosmetik perona pipi (*Blush-On*) dan berapa kadar Rhodamin B yang terkandung dalam sampel kosmetik perona pipi (*Blush-On*). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara kualitatif dengan menggunakan uji pewarnaan sebagai uji pendahuluan dan kuantitatif menggunakan Spektrofotometri UV-Vis untuk mengetahui kadar Rhodamin B yang terkandung dalam sampel. Hasil penelitian uji kualitatif dengan metode pewarnaan pada sampel perona pipi (*Blush-On*) dari 6 sampel terdapat 3 sampel yaitu kode A, B, dan E positif mengandung Rhodamin B, ditandai dengan benang wol yang ditetesi dengan NaOH berwarna biru keunguan, sedangkan benang wol yang ditetesi dengan HCl pekat berwarna jingga sesuai dengan control positif. Setelah itu dilanjutkan dengan uji kuantitatif menggunakan Spektrofotometri UV-Vis dan diperoleh kadar Rhodamin B sebesar 0,149 % untuk kode A1, 0,145% pada A2, 0,335 % untuk kode B1, 0,302% untuk B2, 0,145 % untuk sampel kode E1, dan 0,187% untuk E2.

Kata Kunci: Rhodamin B, Perona Pipi (*Blush-On*), Spektrofotometri Uv-Vis, Benang Wol, Uji Pewarnaan, HCl pekat, NaOH 10%.